

Rakyat Rindu Sosok Negarawan

Rabu, 12 September 2018 | 7:11

<http://sp.beritasatu.com/home/rakyat-rindu-sosok-negarawan/126074>



Pengamat politik Agus Abdullah [Gardi Gazarin]

Berita Terkait

- Herman Deru Minta Masyarakat Sumsel Kompak Menangkan Jokowi
- Relawan Jokowi-Ma' ruf Pasang Target Menang 65% di Jawa Barat
- Pengamat: Dicari Presiden yang Mau Bekerja karena Panggilan Hati Nurani
- Jadi Jubir Jokowi-Ma' ruf, Demokrat Minta Penjelasan Deddy Mizwar
- ReJo Prediksi Bakal Ada Lagi Kader Demokrat Beri Dukungan ke Jokowi

[JAKARTA] Pengamat politik Agus Abdullah menilai, saat ini rakyat merindukan hadirnya pemimpin yang memiliki kualitas kenegarawan. Krisis kenegarawan yang terjadi saat ini menyebabkan tidak adanya teladan dan kepercayaan rakyat terhadap para pemimpin partai politik.

"Seorang negarawan adalah sosok pemimpin yang mau berkorban dan selalu berusaha selalu dekat dengan rakyat. yakni pemimpin yang tidak sibuk dengan dirinya sendiri dan tidak egois. Rakyat juga sudah lama merindukan pemimpin yang tidak tersekat-sekat oleh kepentingan, tetapi mereka rindu pemimpin yang mudah diakses dan tidak sakral bagi rakyatnya," ujarnya, Senin (12/9).

Kualitas kenegarawan seorang tokoh bukan ditunjukkan oleh konsep - konsep atau menciptakan teori. Namun kenegarawan seorang tokoh akan terbaca dari perilaku, jejak rekam, serta bukti nyata ditengah-tengah masyarakat.

"Masyarakat sekarang sebagian sudah melek politik dan juga sudah paham demokrasi. Artinya, tidak mudah mengelabui rakyat untuk memilih tokoh tertentu, sementara dimata mereka tokoh tersebut tidak memiliki sikap kenegarawan," ungkapnya.

Harus diakui bahwa partai politik sulit memunculkan pemimpin berkualitas negarawan karena sistem perekrutannya sangat mengharagai pemberi bantuan materi dalam jumlah besar. sementara penilaian atas kualitas riil dan komitmen kerakyatan kader hanya menempati urutan kesekian.

"Memang menjadi seorang negarawan itu tidak bisa dibuat - buat atau direkayasa. sebab ia muncul sebagai sikap ketulusan Budi, lahir spontan, muncul dari hati nurani, serta memiliki sikap ikhlas untuk berbuat bagi kepentingan rakyat. Dirinya secara reaktif akan segera mengambil sikap ketika melihat keadaan maupun kondisi baik secara sosial maupun ketidakadilan. ia akan selalu merasa terpanggil untuk memperjuangkan kepentingan rakyat banyak," jelasnya.

Kepentingan Negara dan kepentingan rakyat selalu menjadi perhatian dirinya. Ia tidak pernah mendahulukan kepentingan pribadi dan golongannya. Dan semua itu dilakukannya tanpa perhitungan, apakah akan menguntungkan dirinya atau, menjadikan dirinya populer atau tidak. Pemimpin seperti inilah yang sangat diinginkan rakyat dimasa mendatang. sebagian dari sikap - sikap seperti itu biasa disebut sebagai sikap seorang negarawan.

Sosok seorang negarawan memang semakin langka. walaupun demikian bukan berarti tidak ada sama sekali. setiap zaman pasti muncul seorang negarawan. Hanya masalahnya, apakah sosok tersebut mampu muncul ditengah - tengah suasana pragmatisme seperti saat ini.

"Rakyat harus selalu waspada, serta mesti berfikir cerdas untuk menentukan pilihannya. jangan sampai suara mereka dibeli hanya oleh beberapa lembar merah dari para broker serta mafia politik," tutup Agus Abdullah. [G-5]